

BAB V

SIMPULAN & REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran konsep diri guru PAUD di Kecamatan Sumedang Selatan menunjukkan kategori sedang atau cukup. Namun hal tersebut tidak serta merta merupakan gambaran konsep diri yang utuh. Terdapat sebelas domain yang pada tiap domain dapat memunculkan diskrepansi dalam nilai yang berbeda, sehingga nilai yang muncul secara global kurang dapat memprediksi gambaran rasa keberhargaan atau *self worth*.
2. Regulasi diri anak usia dini di Kecamatan Sumedang Selatan pada umumnya, atau sebagian besar pada tahap mulai berkembang. Namun jika melihat angka-angka per sub variabel menunjukkan beberapa item yang merujuk pada kemampuan yang telah berkembang sesuai harapan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan regulasi diri anak yang merupakan keterampilan yang melibatkan proses kognitif, regulasi emosi serta motivasi tidak serta merta tampak dalam proses-proses yang sangat operasional.
3. Disiplin diri pada anak usia dini di Kecamatan Sumedang Selatan menunjukkan angka yang sebagian besar telah memasuki tahap berkembang sesuai harapan. Artinya peserta didik telah sampai pada tahap perkembangan yang seharusnya. Meskipun demikian perlu dicermati bahwa disiplin diri merupakan hal yang berbeda dengan kedisiplinan dalam konteks pendisiplinan dalam kelas. Seperti juga regulasi diri, disiplin diri memiliki dimensi yang abstrak yang bisa tampak sebenarnya dalam takaran operasional namun hal tersebut dapat merupakan bentuk kekuatan kontrol eksternal yang mempengaruhi disiplin diri pada anak usia dini.
4. Korelasi antara konsep diri guru dengan regulasi dan disiplin diri peserta didik tidak menunjukkan korelasi yang positif atau dapat disebut tidak berkorelasi. Sebagaimana gambaran pada kesimpulan-kesimpulan diatas, hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri guru meskipun sebagai bagian dari kualitas guru, namun tidak dapat secara langsung berkorelasi dengan pencapaian regulasi dan disiplin diri peserta didik.

Meskipun disiplin diri merupakan materi yang setiap hari merupakan bagian dari pembiasaan atau ide tentang guru sebagai figur idola atau salah satu pembentuk regulasi nilai dalam diri anak namun dalam penelitian ini tidak tampak secara langsung berkorelasi dengan pencapaian disiplin diri peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut

1. Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan kualitatif mengingat bahwa persepsi diri merupakan kualitas diri yang bersifat sangat personal sehingga dibutuhkan pendekatan yang memungkinkan pengumpulan data lebih mendalam, demikian pula dengan regulasi diri dan disiplin diri merupakan dua kompetensi yang melibatkan proses yang abstrak sehingga akan lebih mendukung jika dilakukan penelitian mendatang dengan pendekatan kualitatif

2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Mengingat konsep diri merupakan bagian dari kualitas kepribadian, maka penting bagi para guru agar disertakan dalam pelatihan atau kegiatan yang mendukung pengembangan kepribadian guru, disamping keterampilan yang berbasis kegiatan belajar, agar guru-guru berkembang pula dalam kompetensi kepribadian.
- b. Keterampilan regulasi diri dan disiplin diri merupakan keterampilan yang sangat esensial bagi kehidupan seorang individu dan hal tersebut merupakan keterampilan yang dibangun secara bersama oleh lingkungan rumah dan sekolah, sehingga untuk menjaga kesinambungan perilaku anak, penting untuk secara terus menerus menyamakan persepsi antara guru dan orang tua baik melalui kegiatan *parenting* maupun kegiatan lain yang melibatkan guru dan orang tua secara bersama-sama.